

**MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK DENGAN
PENGUNAAN TOKEN EKONOMI PADA ANAK
DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN
DAN HIPERAKTIVITAS**

(Single Subject Research Kelas V di SDN 06 Piai Tengah Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



OLEH:

Rurri Handalusia

NIM.15003030

**DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**


PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK DENGAN PENGGUNAAN
TOKEN EKONOMI PADA ANAK DENGAN GANGGUAN PEMUSATAN
PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS
(Single Subject Research Kelas V SDN 06 Piai Tengah)

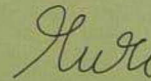
Nama : Rurri Handalusia
NIM/BP : 19003030/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi

Padang, Oktober 2023
Mahasiswa,


Ace Handalusia
3/10 - 2023

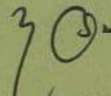
Dra. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 196309021989032002



Rurri Handalusia
NIM. 19003030

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP




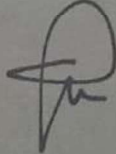

Elsa Afrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Ketahanan Duduk dengan Penggunaan Token
Ekonomi pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan
Hiperaktivitas
(*Single Subject Research Kelas V SDN 06 Pua Tengah*)
Nama : Rurri Handalusia
NIM/BP : 19063030/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Zulmiyetri, M.Pd	1 
2. Anggota	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2 
3. Anggota	Johandri Taufan, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rurri Handalusia

NIM/BP : 19003030/2019

Dapartemen : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Meningkatkan Ketahanan Duduk dengan Penggunaan Token Ekonomi pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (*Single subject Research Kelas V SDN 06 PIAITengah*).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini hasil karyasendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekalipun menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Senin 23 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Rurri Handalusia

NIM. 19003030

ABSTRAK

Rurri Handalusia, 2023. Efektifitas penggunaan token ekonomi dalam meningkatkan ketahanan duduk pada anak GPPH (*Single Subject Research Kelas V SDN 6 PIAI Tengah*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dialami siswa GPPH yang tidak mampu untuk bertahan duduk didalam pembelajaran. Sehingga dengan demikian siswa ini perlu untuk diberikan intervensi dalam meningkatkan ketahanan duduk didalam pembelajaran serta juga memberi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Token ekonomi merupakan suatu metode yang dapat digunakan dalam modifikasi perilaku yang dilakukan dengan pemberian tabungan kepingan (token) kepada anak ketika anak menunjukkan suatu perilaku yang diinginkan, token yang diperoleh oleh anak ini nantinya dapat ditukar dengan reward yang telah disediakan. Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan apakah token ekonomi efektif dalam meningkatkan ketahanan duduk pada siswa kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen berbentuk SSR (*Single Subject Research*) dengan desain A-B-A. Pengamatan pada kondisi A1 (*Baseline*) dilakukan 3 kali pertemuan, pada kondisi B (Intervensi) dilakukan 6 kali pengamatan, namun pada kondisi A2 (*Baseline*) dilakukan 3 kali pertemuan. Pada pengamatan, dan alat pengumpulan datanya berupa format pencatatan perilaku anak dalam interval waktu. Analisis datanya menggunakan teknik visual grafik.

Pada kondisi A1 (*Baseline*) dilakukan pengamatan nilai persentase occurrence 0%, 0%, 0% dalam interval waktu 10 menit sebanyak tiga fase. Saat kondisi B (Intervensi) dilakukan pengamatan dengan nilai persentase occurrence 33,3%, 0%, 33,3%, 66,6%, 66,6%, 66,6% dalam interval waktu 10 menit sebanyak tiga fase. Namun pada kondisi A2 (*Baseline*) dilakukan pengamatan dengan nilai persentase occurrence 66,6%, 66,6%, 66,6% dalam interval waktu 10 menit sebanyak tiga fase. Berdasarkan dengan hasil analisis data, bahwasanya hasil penelitian membuktikan penggunaan token ekonomi efektif dalam meningkatkan ketahanan duduk anak.

Kata Kunci : Token Ekonomi, Ketahanan duduk, anak GPPH

ABSTRACT

Rurri Handalusia, 2023. Effectiveness of using economic tokens in increasing sitting endurance in children with ADHD (Single Subject Research Class V SDN 6 PIAI Tengah). Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

This research focuses on the problems experienced by GPPH students who are unable to endure sitting in learning. So, these students need to be given intervention to increase their resistance to sitting in learning and also encourage them to participate in learning. Token economy is a method that can be used to modify behavior which is done by giving savings chips (tokens) to children when the child shows a desired behavior, the tokens obtained by the child can later be exchanged for the rewards that have been provided. The aim of this research is to prove whether economic tokens are effective in increasing sitting resistance in class V students of SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang City.

The type of research used is an experiment in the form of SSR (Single Subject Research) with an A-B-A design. Observations in condition A1 (Baseline) were carried out three times, in condition B (Intervention) six observations were made, but in condition A2 (Baseline) three meetings were carried out. During observations, the data collection tool is in the form of a format for recording children's behavior in time intervals. Data analysis uses graphic visual techniques.

In condition A1 (Baseline), the occurrence percentage values of 0%, 0%, 0% were observed in a 10 minute time interval in three phases. During condition B (Intervention), observations were made with occurrence percentage values of 33.3%, 0%, 33.3%, 66.6%, 66.6%, 66.6 in a time interval of ten minutes in three phases. However, in condition A2 (Baseline), observations were made with occurrence percentage values of 66.6%, 66.6%, 66.6% in a ten minute time interval for three phases. Based on the results of data analysis, the research results prove that the use of economic tokens is effective in increasing children's sitting resistance.

Keywords: Token Economy, Sitting resistance, ADHD children

KATA PENGANTAR

Pujian syukur di berikan kepada Allah.STW yang memberikan rahmat dan karunianya-Nya. Sholawat beserta dalam kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan agar mencapai gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini memiliki tiga Bab yakni Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Bab II merupakan Bab kajian pustaka terdiri dari landasan teori, kerangka berpikir dan penelitian relevan. Bab III adalah bagian metode peneliti menyangkut tentang pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, *setting penelitian*, teknik dan alat pengumpulan data, langkah- langkah intervensi, dan alat pengumpulan data. Bab IV adalah hasil dari penelitian membahas tentang deskripsi data, analisis data, hasil dari penelitian, serta keterbatasan penelitian. Pada Bab V yaitu kesimpulan dan saran.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap kritik serta sarannya agar dapat memperbaiki skripsi ini. Sehingga untuk kedepannya skripsi ini bisa dijadikan sebagai perdoman dan sebagai daftar rujukan.

Padang, Oktober 2023

Rurri Handalusia

UCAPAN TERIMAKASIH

Banyak yang memberi dukungan dalam menulis skripsi ini, baik dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi ini. Sehingga dengan itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Allah SWT. Tuhan yang maha penyayang, sebab karena kasih dan sayangnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Mama (Suslitawarni) dan Papa (Afriandi) yang peneliti cintai, terimakasih atas perjuangan yang telah dilakukan selama ini, atas supportnya baik itu doa, motivasi, dan usaha dalam menyediakan apa yang dibutuhkan saat kuliah.
3. Adik (Osvaldo) terimakasih selalu memberikan motivasi serta dukungan saat proses pendidikan.
4. Tekni, unan dan seluruh anggota Nekna Family terimakasih telah menjadi support system dan penghibur dalam keadaan apapun itu. Selalu menjadi garda terdepan ii.
5. Ibu Elsa Efrina selaku kepala departemen Pendidikan Khusus yang telah mempermudah urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing akademik yang

telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang menyangkut dengan skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu ibu dalam membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Gaby Arnez, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya serta bimbingannya dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen PLB, yang telah memberikan ilmunya kepada kita, terimakasih atas ilmunya Pak/Ibuk semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin.
10. SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang yang telah menolong penulis dalam penelitian sampai selesai. Terimakasih juga untuk menerima peneliti dengan baik saat melakukan penelitian ini.
11. Teruntuk lelaki yang selalu menemani setiap proses pendidikan ini dan juga telah mau menjadi pendengar yang baik, terimakasih telah mendengarkan semua cerita, telah memberikan motivasi, semangat, serta dukungan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

12. Teruntuk Mona Yulita, Lira Febiyola, dan Nurhairra Agustin,
terimakasih telah menjadi sahabat, teman, sekali saudara yang
baik. Selalu menjadi pendengar yang baik dan juga menjadi
teman pejuang skripsi.
13. Buat teman-teman angkatan 2019 dan adik-adik angkatan
2020, 2021, 2022 semangat ya, bismillah bisa.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan.....	9
F. Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Ketahanan Duduk.....	11
1.Pengertian Ketahanan Duduk	11
2.Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Duduk	12
3.Upaya Meningkatkan Ketahanan Duduk	14

B. Hakikat GPPH	15
1. Pengertian GPPH	15
2. Faktor Penyebab GPPH.....	16
3. Karakteristik GPPH	17
C. Hakikat Metode Token Ekonomi.....	19
1. Pengertian Token Ekonomi	19
2. Jenis-jenis Token Ekonomi.....	21
3. Kelebihan Token Ekonomi	23
4. Kekurangan Teknik Token Ekonomi	24
5. Tahap-tahap Pelaksanaan Token Ekonomi.....	25
6. Aturan dan pertimbangan dalam Token Ekonomi.....	26
D. Penelitian Relevan	27
E. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Subjek Penelitian.....	34
F. Setting Penelitian	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
H. Tahapan Intervensi.....	37
I. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Data	31
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis-jenis token.....	21
Tabel 4. 1 Kemampuan Awal Subjek (Baseline A1)	44
Tabel 4. 2 Kemampuan Subjek Selama Intervensi (B).....	48
Tabel 4. 3 Kemampuan Subjek Setelah Intervensi (Baseline A2)	51
Tabel 4. 4 Panjang Kondisi A1, B, dan A2.....	54
Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	57
Tabel 4. 6 Estimasi Kecenderungan Arah.....	58
Tabel 4. 7 Persentase Stabilitas Intervensi <i>Baseline</i> (A1).....	61
Tabel 4. 8 Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	63
Tabel 4. 9 Persentase Stabilitas baseline (A2)	66
Tabel 4. 10 Rekapitulasi kecenderungan Stabilitas.....	66
Tabel 4. 11 Kecenderungan Jejak Data.....	69
Tabel 4. 12 Level Stabilitas dan Retang.....	69
Tabel 4. 13 Level Perubahan.....	71
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Dalam Kondisi	72
Tabel 4. 15 Variabel yang Diubah	73
Tabel 4. 16 Perubahan Kecenderungan Arah.....	73
Tabel 4. 17 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	74
Tabel 4. 18 Level Perubahan.....	75
Tabel 4. 19 Rekapitulasi Hasil Analisi Data Antar Kondisi	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Model Desain A-B-A.....	31
Grafik 4. 1 Ketahanan Duduk Anak pada Kondisi Baseline (A1)	45
Grafik 4. 2 Ketahanan Duduk Anak pada Kondisi Intervensi (B)	49
Grafik 4. 3 Ketahanan duduk Anak pada Kondisi Baseline A2.....	52
Grafik 4. 4 Rekapitulasi Ketahanan Duduk Anak pada Kondisi A1, B, A2	53
Grafik 4. 5 Kecenderungan Stabilitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KISI-KISI PENELITIAN KETAHANAN DUDUK	86
Lampiran 2 PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI).....	88
Lampiran 3 FORMAT PENCATATAN INTERVAL PERILAKU ANAK.....	93
Lampiran 4 REKAPITULASI HASIL KONDISI BASELINE (A1).....	94
Lampiran 5 REKAPITULASI HASIL KONDISI INTERVENSI (B).....	95
Lampiran 6 REKAPITULASI HASIL KONDISI BASELINE (A2).....	97
Lampiran 7 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	99
Lampiran 8 VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN.....	101
Lampiran 9 SURAT IZIN PENELITIAN.....	102
Lampiran 10 SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan amanah dari anugerah yang diberikan Allah SWT yang dijaga dan di lindungi dengan baik agar setiap fase tumbuh kembang didalam hidupnya bisa dilewati. Anak amanah dan karunia dari Tuhan YME yang anak melekat harkat dan martabat sebagai seorang manusia seutuhnya sebagaimana ini yang terdapat didalam konsideren UU No. 23 Tahun 2022 tentang perlindungan anak (Djamil, 2013). Setiap anak dilahirkan kedunia dalam keadaan yang berbeda-beda seperti apapun keadaannya, karena pada hakikatnya setiap manusia diciptakan unik oleh Sang Maha Pencipta.

Anak usia 0-3 tahun disebut periode emas (*golden age*) dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat (dalam Hikmawati & Munastiwi, 2018). Pada masa golden age anak hendaknya diberikan banyak stimulus serta latihan guna mengembangkan dirinya secara menyeluruh, agar mendukung perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Perkembangan perilaku pada anak yang tidak sesuai dengan tahap perkembangannya ini akan berdampak pada perkembangan anak. Terhambatnya perkembangan perilaku pada anak dapat menyebabkan anak terhambat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar(Fadhil, 2010). Anak yang mengalami hambatan secara fisik, psikologis, kognitif ataupun sosial dan perilaku ini disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK).

Anak yang memiliki karakteristik yang khusus jika dibandingkan dengan anak lainnya disebut dengan anak ABK. Anak ABK biasanya menunjukkan ketidakmampuannya pada mental, emosi, maupun fisik yang dimiliki (Lisinus & Sembiring, 2020). ABK dapat digolongkan sesuai dengan kekhususannya, yaitu dikelompokkan menjadi anak dengan hambatan pendengaran, hambatan penglihatan, hambatan fisik dan motorik, hambatan kognitif, bahasa dan bicara, anak dengan gangguan sosial dan emosi, serta juga anak dengan ratardasi mental dan anak cerdas istimewa dan bakat istimewa. Salah satu anak berkebutuhan khusus ialah anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH).

Anak GPPH adalah anak yang mengalami gangguan pada pemusatan perhatian dan hiperaktivitas, kondisi ini disebut dengan gangguan hiperkinetik (Marlina, 2008). GPPH merupakan gangguan yang ditunjukkan anak berupa pendeknya rentang perhatian, perhatian dapat teralih dengan mudah, dan tingginya tingkat kegiatan fisik, ini ditandai dengan perkembangan perilaku dan neurokognitif yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan usianya.

Perkembangan perilaku dan neurokognitif tidak sama dengan tahap perkembangannya ini menyebabkan anak mengalami ke kurangmampuan dalam menaruh perhatian, pengontrolan pada gerak dan pengendalian motoriknya sehingga anak mengalami hambatan dalam perkembangan perilaku. Terhambatnya perkembangan perilaku pada anak, ini akan berdampak pada perkembangan komunikasi dan interaksi. Anak GPPH

umumnya bersifat impulsive dan eras kepala, dimana anak akan tantrum dan marah ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan. Akan tetapi, pada sebagian anak GPPH bersikap tidak empatik, perasaannya mudah berubah, gelisah dan cepat marah. Pada kondisi yang demikian anak sering sekali mengalami masalah dalam berinteraksi (Marlina, 2008).

Berdasarkan dengan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 06 PIAI Tangah pada 4 November 2022, pada saat awal datang ke sekolah penulis menemui kepala sekolah dalam rangka meminta izin serta memberikan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SDN 06 Piai Tangah tersebut. Selanjutnya pada hari itu penulis diarahakan untuk melakukan pengamatan atau observasi di kelas V. Berdasarkan pada pengamatan yang penulis lakukan penulis menemukan salah seorang siswa Perempuan (N) yang merupakan salah seorang siswa kelas V di SDN 06 Piai Tangah yang jika dilihat secara fisik dan perkembangan baik dan tidak memiliki kekurangan apapun. Serta memiliki kemampuan komunikasi dan sosialisasi yang baik dengan teman sebayanya, akan tetapi didalam pembelajaran N menunjukkan sikap yang sulit untuk fokus mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, tidak bisa untuk duduk dengan tenang dan cenderung dalam keadaan siap untuk bergerak.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai perilaku dari N, maka penulis melakukan identifikasi dan asesmen pada anak penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh N didalam pembelajaran, pada saat penulis melakukan

pengamatan N sedang belajar mengenai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penulis melakukan identifikasi dengan instrument identifikasi yang telah disediakan sebelumnya, untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai N maka penulis mewawancarai guru kelas V untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai N ini.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas penulis menemukan informasi bahwasanya N tidak mengalami masalah dalam hal akademiknya akan tetapi bermasalah dalam hal perilakunya. Berdasarkan informasi yang penulis terima ibu dari N merupakan salah seorang guru yang mengajar di salah satu SMA yang ada di Kota Padang, lalu di rumah orang tua N ini tergolong cuek, hal ini lah yang menyebabkan N berperilaku seperti itu karena ia mencari-cari perhatian.

Informasi yang penulis terima dari guru, N ketika diberi perhatian yang focus kepada dirinya maka N tidak akan meninggalkan tempat duduknya. Sebab pada awal N duduk di kelas V ibu Meri selaku guru kelas N memberikan perhatian yang lebih terfocus kepada N, akan tetapi ketika ini dilaksanakan menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif karena siswa/I yang lainnya menjadi ribut. Maka dari itu, ibu Meri pernah memanggil orangtua N ke sekolah membicarakan permasalahan yang dialami oleh N, sekolah menyarankan agar N memiliki guru pendamping khusus. Namun, saran ini tidak diterima oleh ibu dari N, sehingga sampai saat sekarang ini saran yang diberikan oleh guru belum terlaksana. Berdasarkan dengan informasi yang peneliti peroleh dari guru

kelas N serta juga pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti mengamati bahwa anak sering memunculkan perilaku-perilaku hiperaktivitas.

Lalu untuk mengetahui gejala-gejala hiperaktivitas yang muncul pada N penulis melakukan asesmen yang penulis lakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap perilaku-perilaku hiperaktivitas yang dimunculkan N didalam pembelajaran. Hasil asesmen perilaku hiperaktivitas menunjukkan bahwa anak menunjukkan gejala perilaku hiperaktif sebesar 60%. Perilaku hiperaktivitas yang ditunjukkan anak adalah anak sering meninggalkan tempat duduknya saat jam pembelajaran berlangsung. Anak akan meninggalkan tempat duduknya dan biasanya akan berjalan ke tempat duduk temannya untuk mengobrol ataupun akan berdiri didepan pintu masuk kelas. Maka dari itu, penulis mengambil salah satu aspek mengenai perilaku hiperaktivitas motorik pada anak yaitu ketahanan duduk anak dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui mengenai ketahanan duduk anak lebih lanjut maka pada 7, 8, 11, dan 14 Februari 2023 penulis melakukan pengamatan kembali mengenai perilaku out of seat pada N, dimana N hanya mampu untuk duduk dengan tenang selama 3 menit tanpa bantuan, akan tetapi ketika adanya guru atau penulis yang duduk di sebelah N dan mengamati N dalam menulis maka N akan mampu untuk bertahan duduk selama 10-11 menit. Rata-rata dalam 1 jam pembelajaran N out of seat sebanyak 6 kali selama rentang waktu 1-2 menit. Pada saat out of seat N akan berjalan mengunjungi tempat duduk teman dan bahkan terkadang berdiri di depan

pintu kelas.

Perilaku anak yang tidak mampu duduk dengan tenang didalam pembelajaran ini akan berdampak kepada pembelajaran yang diberikan. Bagi diri peserta didik sendiri dengan perilaku yang tidak mampu duduk tenang didalam pembelajaran tentu tidak akan memahami pembelajaran yang diberikan, sedangkan bagi teman sekelasnya dengan adanya perilaku yang ditunjukkan oleh N ini akan menyebabkannya proses pembelajaran menjadi terganggu sehingga ini akan dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik lainnya, dan begitupun bagi guru dengan adanya peserta didik yang tidak mampu bertahan duduk didalam pembelajaran menyebabkan guru terganggu dalam memberikan pembelajaran. Maka dari itu ketahanan duduk pada anak perlu untuk ditingkatkan.

Pada permasalahan tersebut peneliti menggunakan salah satu teknik dalam modifikasi perilaku yang bertujuan mengurangi perilaku negatif atau tidak diinginkan dan meningkatkan perilaku positif. Modifikasi perilaku merupakan suatu teknik yang berpusat pada pendekatan *behavioristik*. Pendekatan yang menekankan pada dimensi kognitif dan menawarkan metode yang berorientasi pada tindakan dalam upaya membantu mengambil langkah dalam mengubah tingkahlaku individu disebut dengan pendekatan *behavioristik*. Pendekatan *Behavioristik* adalah pendekatan yang menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan yang membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah

tingkah laku(Hasdiana, 2018). Salah satu modifikasi perilaku pada anak dapat dilakukan dengan penggunaan token ekonomi.

Token ekonomi sebagai penguat untuk mengembangkan perilaku positif pada anak. Pemberian token ini dapat ditukar dengan reward atau sesuatu yang disukai anak sehingga akan menimbulkan motivasi pada anak untuk mengumpulkan token sebanyak-banyaknya(Rahmawati, 2015). Token bisa saja berupa kertas, slip, kepingan kartu, poin di diagram, atau lubang di kartu dan stempel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan token berupa stempel bintang. Apabila dalam rentang waktu 10 menit anak mampu untuk tidak meninggalkan tempat duduknya maka anak akan diberikan sebuah token berupa stempel, setelah mendapatkan sebuah stempel anak diizinkan untuk keluar kelas selama 2 menit sebagai reward. Dengan penggunaan token ekonomi ketahanan duduk anak dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan pada ketahanan duduk anak inilah peneliti melakukan pengamatan dan penelitian yang mendalam dan memberikan sebuah statement yang nantinya dapat membantu anak mengatasi masalahnya, salah satunya adalah meningkatkan ketahanan duduk pada anak dengan menggunakan token ekonomi. Penggunaan token ekonomi diharapkan mampu untuk meningkatkan ketahanan duduk anak didalam pembelajaran, dengan adanya reward yang diberikan kepada anak akan menjadikan anak termotivasi untuk mendapatkan reward tersebut. Dengan demikian, untuk mendapatkan reward anak haruslah

mengumpulkan token ekonomi berupa stempel bintang yang diberikan ketika anak mampu bertahan duduk dalam interval waktu 10 menit dalam pembelajaran. Sehingga besar kemungkinan token ekonomi ini dapat untuk meningkatkan ketahanan duduk pada anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka penulis menemukan beberapa masalah pada anak yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Anak sulit untuk focus mendengarkan penjelasan guru didalam pembelajaran
2. Anak tidak bisa duduk dengan tenang dan cenderung dalam keadaan siap bergerak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dimana salah satunya anak yang tidak mampu untuk duduk tenang selama proses pembelajaran berlangsung dimana anak hanya mampu untuk duduk dengan tenang selama tiga menit tanpa bantuan maka penulis ingin meningkatkan ketahanan duduk pada anak agar anak mampu bertahan duduk pada saat proses pembelajaran berlangsung, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu meningkatkan ketahanan duduk anak agar anak mampu bertahan duduk selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan pada pembatasan masalah diatas adalah “Apakah ketahanan duduk pada anak

dapat meningkat dengan diberikannya token ekonomi?”

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan apakah penggunaan Token Ekonomi ini dapat meningkatkan ketahanan duduk pada anak GPPH kelas V Di SDN 06 Piai Tengah.

F. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan analisis mengenai ketahanan duduk anak didalam pembelajaran.

2. Secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi peneliti akan tetapi juga bermanfaat bagi guru dan siswa.

a. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan pembaruan dalam upaya meningkatkan ketahanan duduk anak dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memahami dan menambah pengetahuan dalam

meningkatkan ketahanan duduk peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan ketahanan duduk dalam proses pembelajaran.